

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PIXELWAVE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nia Yuliani¹, Wendri Wiratsiwi²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹nyuliani547@gmail.com,²wendriwiratsiwi3489@gmail.com

ABSTRACT

Listening skills are one of the skills that must be mastered by students because this ability is the foundation of the other three language skills, namely speaking, reading, and writing. By having good listening skills, students will more easily understand the material or information presented by the teacher. From there, they can use it to develop more structured speaking and writing skills. However, in the field, many students still have low listening skills. This is caused by the use of media and learning methods that are still conventional and tend to use the lecture method, so that student engagement in the learning process is still lacking. For this reason, an interactive multimedia-based learning media called Pixelwave was developed as a supporting tool to improve students' listening skills. The type of research used in this study is R&D (Research and Development). The subjects were 25 fifth-grade elementary school students in Regency X. The results showed a significant increase in students' listening skills after using Pixelwave media compared to conventional media. From the data analysis conducted, it can be concluded that the use of Pixelwave media has proven effective in improving fifth-grade students' listening skills in Indonesian language lessons. Thus, this media can be recommended as a fun learning alternative to improve students' reading skills.

Keywords: *listening skills, interactive multimedia, pixelwave*

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa karena kemampuan ini menjadi dasar dari tiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu berbicara, membaca, dan menulis. Dengan memiliki kemampuan menyimak yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Dari sana, mereka dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan kemampuan berbicara serta kemampuan menulis yang lebih terstruktur. Namun di lapangan, masih banyak siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar masih kurang. Untuk itu, media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang bernama

Pixelwave dikembangkan sebagai salah satu alat pendukung dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian R&D (Research and Development). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD di Kabupaten X dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak siswa setelah menggunakan media Pixelwave dibandingkan dengan media konvensional. Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pixelwave terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, media ini dapat disarankan sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Kata Kunci: keterampilan menyimak, multimedia interaktif, pixelwave

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan cara mendengarkan lambang-lambang lisan dengan konsentrasi penuh untuk menangkap informasi yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan. (Rahmayani, Angraini and Gusmaneli, 2024) . Sedangkan menurut Tarigan dalam (Hijriyah, 2016) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Pentingnya keterampilan menyimak adalah karena menyimak

merupakan keterampilan berbahasa yang mendasari tiga keterampilan lainnya, yaitu berbicara, membaca, dan menulis dengan menyimak yang baik maka siswa akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menggunakannya untuk mengembangkan kemampuan berbicara serta kemampuan menulis agar lebih terstruktur (Sukma and Saifudin, 2021) Media pembelajaran merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Menurut Fatria dalam (Diahtratri, 2022) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang dapat merangsang pikiran, meningkatkan semangat, dan

perhatian siswa sehingga dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak para siswa. (Yordanus and Sukmawati, 2022) Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di UPT SD Negeri Sidonganti 2 Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban menunjukkan hasil bahwa guru hanya menggunakan buku LKS sebagai bahan dan media ajar, siswa kurang antusias dalam pembelajaran kerena metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab saja. Tidak ada media pembelajaran yang bervariasi, dan diperoleh data nilai sumatif harian siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menentukan ide pokok dari jumlah total 25 siswa hanya ada 44% yang mendapatkan nilai diatas KKTP, Adapun hasil pretes untuk mengukur kemampuan menyimak siswa yang dilakukan peneliti dengan cara membacakan teks cerita kemudia memberikan pertanyaan terkait teks yang dibacakan hanya 36% siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Artinya siswa belum

mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengembangkan sebuah media berbasis Multimedia Interaktif untuk mengatasi permasalah tersebut. Menurut Daryanto dalam (Kamila Cahyani Masdar *et al.*, 2024) agar proses belajar mengajar lebih mudah terlaksana maka guru beserta siswa memerlukan peran media pembelajaran. Media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu *Pixel/Wave*, media berbasis canva dengan multimedia interaktif yang menggabungkan beberapa jenis media yaitu gambar, video dan suara.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian *R&D (Research and Development)*. Menurut Sugiyono dalam (Waruwu, 2024) Metode Research and Development merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah atau mengembangkan produk. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses penemuan potensi masalah, mendesain dan

mengembangkan suatu produk sebagai solusi terbaik (Waruwu, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu media pembelajaran interaktif berupa *Pixelwave* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Media pembelajaran yang dikembangkan di uji cobakan terlebih dahulu kepada beberapa ahli seperti ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan siswa kelas V UPT SD Negeri Sidonganti 2.

Tabel 1 Hasil Pengembangan Media PexelsWave

Uji Coba	Presentase (%)	Kualifikasi
Ahli Materi	81,3	valid
Ahli Media	90	Valid
Ahli Bahasa	84,4	Valid
Kepraktisan	88,8	Sangat Praktis
Keefektifan	70,16	Cukup Efektif

Pada pengembangan ini diperoleh hasil yaitu persentase sebesar 81,3% pada ahli materi yang dapat diartikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid. Pada ahli media dan ahli bahasa masing-masing memperoleh persentase sebesar 90% dan 84,4%, keduanya dapat diartikan masuk ke dalam kategori valid. Pada uji kepraktisan media yang

dikembangkan memperoleh persentase sebesar 88,8% sehingga masuk dalam kategori sangat praktis.

Pada uji keefektifan media yang dikembangkan memperoleh persentase 70,16% dan masuk dalam kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berupa *Pixelwave* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V. Hal tersebut didasari jumlah siswa yang tidak tuntas menurun dari 11 siswa menjadi 3 siswa.

D. Kesimpulan

Keterampilan menyimak merupakan dasar penting dalam penguasaan bahasa yang berperan dalam mendukung keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Namun, hasil observasi awal di SDN Sidonganti 2 menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih rendah karena metode pembelajaran yang monoton dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran interaktif *Pixelwave* berbasis multimedia interaktif melalui platform

Canva. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media ini tergolong valid, sangat praktis, dan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, *PixelWave* dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Diahratri, K. (2022) 'Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan', *Khusnul Diahratri.2022, 5(3)*, pp. 248–253.
- Hijriyah, U. (2016) *Menyimak Stategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa, Menyimak Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa.*
- Kamila Cahyani Masdar, A. et al. (2024) 'Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), pp. 76–85. Available at: <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3>.
- Rahmayani, S., Angraini, S. and Gusmaneli, G. (2024) 'Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), pp. 01–19.
- Sukma, H.H. and Saifudin, M.F. (2021) *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik.*
- Waruwu, M. (2024) 'Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), pp. 1220–1230. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Yordanus, M.A. and Sukmawti (2022) 'Peningkatan ketrampilan menyimak pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media audio', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8), pp. 1–11.